

**PEDOMAN PENILAIAN *MICROTEACHING*
STIT INSIDA JAKARTA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STIT INSIDA JAKARTA
TAHUN 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN PENILAIAN

Tujuan penilaian *Microteaching* adalah:

1. Memperoleh informasi yang akurat tentang pencapaian penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang dilatihkan.
2. Sebagai bahan evaluasi praktik *Microteaching* untuk memberikan umpan balik dalam melakukan perbaikan.
3. Menentukan nilai kelulusan *Microteaching* mahasiswa

B. PRINSIP PENILAIAN

Penilaian Micro Teaching didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mendidik, dalam arti bahwa penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa, tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya dengan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.
2. Menyeluruh, penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
3. Berkesinambungan, penilaian yang dilakukan secara terus menerus untuk melihat kemajuan mahasiswa.
4. Obyektif, penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa dalam *Microteaching*.
5. Bermakna, penilaian memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian mahasiswa atas keunggulan dan kelemahan serta potensi dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

C. ASPEK PENILAIAN

Aspek kemampuan yang dinilai dalam kegiatan penilaian mencakup:

1. Kegiatan orientasi meliputi: kehadiran dan penguasaan materi.
2. Kompetensi Pedagogik, meliputi:
 - a. Keterampilan membuat persiapan pembelajaran.
 - b. Keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran

- c. Penguasaan teori dan dasar-dasar kependidikan.
- 3. Kompetensi Profesional, meliputi:
 - a. Penguasaan materi.
 - b. Kemampuan mengintegrasikan dan menginter-koneksikan materi.
- 4. Kompetensi Kepribadian, meliputi:
 - a. Kedisiplinan
 - b. Kerapian berpakaian
 - c. Rasa tanggung jawab melakukan praktik
 - d. Kesungguhan melakukan praktik
 - e. Ketepatan waktu (kehadiran, penyelesaian tugas)
 - f. Kemampuan bekerja
 - g. Minat dan perhatian dalam melakukan praktik
 - h. Kesopanan
 - i. Kesungguhan memperbaiki kesalahan/kekurangan selama melaksanakan *Microteaching*
- 5. Kompetensi Sosial, meliputi: keikutsertaan dalam kegiatan *Microteaching*, kerjasama dengan orang lain.

D. PENILAI

Penilai kegiatan *Microteaching* ialah dosen pembimbing *Microteaching*, dan mahasiswa sebagai teman sejawat.

BAB II

MEKANISMEN PENILAIAN

A. PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian *Microteaching* dilakukan secara objektif dan holistik (menyeluruh) oleh tim penilai. Penilaian *Microteaching* menggunakan pendekatan authentic assessment yaitu dengan menilai kesiapan mahasiswa dan praktik *Microteaching* secara utuh. Keterpaduan komponen penilaian tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar mahasiswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek keterampilan dan aspek pengetahuan, serta dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Penilaian praktik *Microteaching* dilakukan oleh dosen pembimbing dan teman sejawat saat proses perkuliahan berupa praktek *Microteaching* dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Hasil penilaian akhir diperoleh dari gabungan antara penilaian orientasi *Microteaching* dan penilaian praktek *Microteaching*.

B. PROSEDUR PENILAIAN

Mekanisme/prosedur penilaian *Microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Nilai perencanaan dan praktik pembelajaran ditentukan oleh dosen pembimbing berdasarkan penyusunan RPPH dan praktik mengajar;
2. Nilai kompetensi kepribadian dan sosial ditentukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa sebagai teman sejawat berdasarkan hasil observasi selama proses *Microteaching*;
3. Dosen mengolah dan menginput nilai akhir *Microteaching*.

BAB III

STANDAR PENILAIAN

A. KOMPONEN PENILAIAN

Komponen penilaian Micro Teaching terdiri atas lima aspek:

1. Nilai Persiapan Pembelajaran

Nilai persiapan pembelajaran merupakan hasil penilaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa harus menyusun RPP sebanyak praktik mengajar yang dilakukan.

2. Nilai Praktik Pembelajaran

Nilai praktik pembelajaran didapatkan dari penilaian performa mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar di kelas.

3. Nilai Kompetensi Personal dan Sosial

Penilaian kompetensi Personal dan Sosial dilakukan oleh dosen dengan melakukan observasi pada mahasiswa selama mengikuti *Microteaching*.

Dengan demikian nilai akhir (NA) *Microteaching* merupakan gabungan semua komponen penilaian Microteaching dengan proporsi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

NILAI						
Hadir 10%	Tugas 20%	Praktek 30%	UTS 20%	UAS 20%	Jumlah	Huruf

Komponen nilai tersebut dikonversikan dalam komponen tagihan nilai akhir di sesuai dengan standar STIT INSIDA yaitu hadir, tugas, praktek, UTS, dan UAS.

B. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Pedoman dan kriteria penilaian *Microteaching* mengacu pada format yang telah ditentukan oleh Tim Laboratorium Pendidikan (form terlampir).

C. STANDAR KELULUSAN

Standar kelulusan merupakan acuan yang digunakan dalam penentuan kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Praktik Pembelajaran Mikro, mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam mata kuliah *Microteaching* apabila memperoleh

nilai akhir minimal B (nilai angka 70). Jika nilai minimal belum terpenuhi maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil program Pengenalan Lapangan (PPL).